

## KONTRIBUSI BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA DI KOTA TERNATE

Hasrul Hasrul<sup>1\*</sup>, Nutfah A.M. Arif<sup>2</sup>, Hariadi Ahmad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Sains dan Kependidikan (ISDIK) Kie Raha Maluku Utara

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Teknik Atlas Nusantara (STTAR) Ternate

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Mataram

Email: \*hasrul.tte87@gmail.com; nutfahmicirahmatulhaj@gmail.com;  
hariadiahad78@ikipmataram.ac.id

### ABSTRAK

Bimbingan dan konseling karir memiliki peran penting dalam program sekolah yang bertujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karir siswa termasuk menumbuhkan sikap dan minat dalam bidang wirausaha. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara konseptual mengenai kontribusi layanan bimbingan dan konseling karir dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai upaya untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan siswa di Kota Ternate. Metode penelitian yang digunakan adalah narrative literature review (NRL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam waktu lima tahun terakhir, belum ada kontribusi layanan bimbingan dan konseling karir dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah di Kota Ternate yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah bereputasi. Temuan lain ialah kontribusi layanan bimbingan dan konseling karir dengan menggunakan beragam teknik, efektif menumbuhkan sikap kewirausahaan siswa khususnya pada jenjang sekolah menengah di beberapa daerah di Indonesia, namun dari sisi jumlah publikasi dalam bentuk jurnal ilmiah masih sangat minim.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Karir; Konseling Karir; Sikap Kewirausahaan; Narrative Literature Review*

### Abstract

*Career guidance and counseling have an important role in school programs that aim to stimulate and facilitate students' career development, including fostering attitudes and interest in the field of entrepreneurship. This article aims to conceptually describe the contribution of career guidance and counseling services in the form of scientific publications as an effort to foster students' entrepreneurial attitudes in Ternate City. The research method used is a narrative literature review (NRL). The results of the research show that in the last five years, there has been no contribution from career guidance and counseling services in fostering entrepreneurial attitudes for elementary to middle school students in Ternate City which have been published in the form of reputable scientific journals. Another finding is that the contribution of career guidance and counseling services using various techniques is effective in fostering students' entrepreneurial attitudes, especially at the secondary school level in several regions in Indonesia, however, the number of publications in the form of scientific journals is still very minimal.*

**Keywords:** *Career Guidance; Career Counselling; Entrepreneurial Attitude; Narrative Literature Review*

## PENDAHULUAN

Kota Ternate merupakan salah satu daerah penghasil rempah di provinsi Maluku Utara yang dapat memberikan peluang kepada semua kalangan masyarakat, termasuk siswa sebagai generasi masa depan untuk berkeaktifitas dan menjadi seorang wirausaha sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Artinya, setiap orang memiliki peluang untuk tampil sebagai seorang wirausahawan (entrepreneur), karena pada dasarnya kewirausahaan dapat dipelajari dan diajarkan kepada setiap individu (Oei, 2010; Nurlaila, dkk., 2020). Oleh karena itu, ke-depannya nanti siswa pada usia sekolah dasar hingga sekolah menengah berpeluang besar menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) dimasa depan yang akan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Ternate.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Ternate, tahun 2021 yang dihimpun oleh Ahmad, dkk., (2022) menyebutkan bahwa saat ini, jumlah UMKM di Kota Ternate sudah mencapai 14.210 unit usaha yang terdiri dari usaha mikro sebanyak 9,424 unit, usaha kecil 3.979 unit, dan usaha menengah 807 unit. Paparan data tersebut menginformasikan bahwa melalui kewirausahaan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 22.168 orang (Ahmad, dkk., 2022). Artinya, dengan adanya aktifitas kegiatan wirausaha yang baik sangat membantu pemerintah Kota Ternate dalam upaya mengurangi resiko pengangguran serta dapat memperluas lapangan pekerjaan. Namun, upaya untuk menumbuhkan sikap wirausaha bagi pelaku usaha di Kota Ternate belum dilakukan secara maksimal.

Hasil penelitian Ahmad dkk. (2022), menyimpulkan bahwa sebagian besar atau sebanyak 70% pelaku UMKM di Kota Ternate masih sangat minim pengetahuan dan keterampilan mengenai berwirausaha sehingga mereka kesulitan dalam mengembangkan usaha. Akibatnya, pelaku UMKM kurang memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengolah rempah dan pangan menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi, padahal potensi rempah dan pangan yang ada di Kota Ternate sangat melimpah (Ahmad dkk., 2022). Selain dari minimnya pengetahuan dan keterampilan, terdapat pula faktor lain yang menjadi permasalahan sikap kewirausahaan ialah rendahnya etos kerja pelaku UMKM dan kurangnya motivasi untuk mengelolah usaha (Adam dkk., 2016; Ahmad dkk., 2022).

Berberapa temuan penelitian yang dikemukakan di atas, mengindikasikan bahwa sebagian besar sikap kewirausahaan para pelaku usaha di Kota Ternate masih mengalami permasalahan serius. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu proses pendidikan formal yang diberikan sejak usia anak-anak (siswa SD) hingga usia muda atau pada jenjang sekolah menengah (SMP/SMA) sebagai upaya untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas, terampil, dan memiliki sikap kewirausahaan. Melalui layanan pendidikan formal yang diimplementasikan dengan baik pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah, diyakini dapat menghasilkan generasi unggul dimasa depan yang memiliki karakter lokal tetapi berwawasan global dalam berwirausaha. Salah satu layanan pendidikan formal yang dimaksud ialah layanan bimbingan dan konseling (BK) karier di sekolah.

Layanan BK merupakan layanan yang sangat mendasar dalam jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada semua siswa/konseli yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bidang karir yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas perkembangan mereka. Secara spesifik, BK karier merupakan layanan bantuan yang diberikan kepada para siswa yang bertujuan agar siswa memperoleh penyesuaian diri, memiliki pemahaman mengenai dunia kerja

dan akan mampu menentukan pemilihan kerja (wirausaha) dan menyusun perencanaan karier (Winkel & Hastuti, 2010). Selain itu, BK karier juga merupakan suatu bimbingan yang dilakukan guna mempersiapkan diri siswa dalam menghadapi dunia pekerjaan, atau bahkan memilih pekerjaan (jabatan/profesi) tertentu, termasuk kewirausahaan (entrepreneurship) (Rahma, 2010; Sukardi, 2010). Oleh sebab itu, apabila seorang siswa ingin berhasil dalam bidang karir tertentu (misalnya wirausaha) maka harus memiliki perencanaan karier yang matang agar mereka dapat meningkatkan etos kerjanya dan memiliki motivasi tinggi dalam pekerjaan tersebut.

Melalui layanan BK karier yang efektif kepada siswa dapat memberikan manfaat, diantaranya; pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya dalam berwirausaha, pengetahuan dan pengenalan terhadap dunia wirausaha, persiapan yang matang untuk menjadi seorang wirausaha. Begitupun sebaliknya apabila siswa tidak diberikan bimbingan wirausaha yang tepat maka akan memiliki ciri-ciri sikap entrepreneurship yang rendah; (1) cenderung tidak percaya diri dan ketidak mampuan peserta didik memahami lingkungannya; (2) terbatasnya daya kreativitas, selalu bergantung pada orang lain; (3) tidak komitmen dan gampang menyerah dalam mengerjakan tugas; (4) sering bermasalah dengan peserta didik; (5) rendah tanggung jawab terhadap tugas; (6) sering terlambat saat bertugas dan tidak disiplin; (7) kurang perhitungan ketika mengambil suatu tindakan (Munawaroh dkk., 2023).

Untuk itu, sikap kewirausahaan siswa merupakan suatu kemampuan yang dapat ditumbuhkan atau ditingkatkan oleh guru BK atau konselor sekolah melalui layanan BK karier yang efektif. Namun, sangat penting bagi kita untuk mengetahui sejauh mana kontribusi layanan BK karier dalam upaya menumbuhkan sikap wirausaha siswa pada jenjang usia sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah (SMP/SMA) di Kota Ternate dalam bentuk publikasi ilmiah. Oleh sebab itu, diperlukan suatu penelitian yang mengulas telaah literatur sebelumnya mengenai kontribusi layanan BK karier dalam upaya menumbuhkan sikap kewirausahaan siswa di Kota Ternate.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah narrative literature review (NLR) (Cronin dkk., 2008). Tahapan penelitian ini mengacu pada lima langkah proses, yaitu; (1) memilih topik yang akan diulas, (2) mencari literatur yang berkaitan dengan topik yang diulas, (3) mengumpulkan, membaca, dan menganalisis literatur, (4) menulis ulasan, (5) mengutip referensi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Google Scholar dengan jangka waktu pencarian literatur maksimal 5 (lima) tahun terakhir (2018-2023). Selain itu, digunakan kriteria inklusi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap artikel yang dianggap relevan dengan fokus penelitian atau tujuan ulasan (Cronin, dkk., 2008).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan dari sumber data utama (google scholar) kemudian ditentukan dari kriteria inklusi, ditemukan bahwa dalam jangka waktu lima tahun terakhir atau dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023, belum ada kontribusi layanan bimbingan karier terhadap pengembangan sikap kewirausahaan siswa pada tingkat SD sampai SMP/SMA di Kota Ternate yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah. Temuan lain ialah kontribusi layanan bimbingan karier secara umum di Indonesia dalam upaya menumbuhkan sikap kewirausahaan siswa masih sedikit, karena hanya terdapat 6

(enam) artikel yang benar-benar memenuhi kriteria inklusi. Berikut sajian temuan literatur dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel Temuan Literatur**

No	Penulis/ Peneliti	Tahun	Judul artikel	Jenis Layanan/ Teknik	Subjek/tempat Penelitian
1	Murdiyanto,	2019	Peningkatan Minat Wirausaha Melalui Model Sinektik pada Siswa Kelas AK2 di SMKN 1 Windusari Magelang.	Bimbingan Kelompok/Model Sinektik	Siswa/SMKN 1 Windusari Magelang
2	Pranowo & Nuryanto,	2020	Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa SMK.	Bimbingan Kelompok/Teknik Simulasi	Siswa/SMK Islam Sudirman, Magelang
3	Syifa,	2020	Upaya Meningkatkan motivasi Berwirausaha melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling.	Bimbingan kelompok/Teknik Modelling	Siswa/SMKN 3 Kota Tegal
4	Putri, dkk.,	2021	Peningkatan Minat Wirausaha Siswa Melalui Layanan Dasar Bidang Bimbingan Karir.	Layanan klasikal	Siswa/SMKN 1 Kec. Guguak
5	Jatmiko,	2022	Bimbingan Karir Sebagai Upaya Menumbuhkan Nilai-nilai Kewirausahaan Islami di Pondok Pesantren <i>Enterpreneur Ad Dhuha</i> Pajangan Bantul.	Layanan klasikal	Siswa/Ponpes Bantul, Yogyakarta
6	Munawaroh, dkk.,	2023	Efektivitas Penggunaan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Sikap Entrepreneurship Dalam Bimbingan Karier Kelas XI di SMK Negeri 2 Muaro Jambi.	Teknik Modelling	Siswa SMKN 2 Muaro Jambi

Informasi yang disajikan pada Tabel.1 mendeskripsikan bahwa dari tahun 2018 sampai dengan 2023, hanya terdapat enam artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya dapat dilihat bahwa dalam rentan lima tahun terakhir, terdapat dua artikel yang dipublikasikan yaitu pada tahun 2020. Selain itu, terdapat temuan lain yaitu beragam jenis layanan dan teknik yang digunakan oleh para peneliti terbukti efektif dalam meningkatkan sikap kewirausahaan siswa sekolah menengah di beberapa daerah di Indonesia. Namun, kontribusi efektifitas layanan bimbingan dan konseling karir tersebut masih sangat minim dari sisi jumlah publikasi.

Temuan dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat berbagai layanan dan teknik yang digunakan oleh para peneliti dalam layanan bimbingan karir dan

terbukti efektif meningkatkan sikap kewirausahaan siswa khususnya pada sekolah menengah di beberapa daerah lain di Indonesia. Sebagaimana penelitian Murdiyanto (2019), menggunakan model sinektik dalam bimbingan karir; penelitian Pranowo & Nuryanto (2020), menggunakan teknik simulasi dalam bimbingan kelompok; Syifa (2020), menggunakan teknik modelling; Putri dkk., (2021), menggunakan layanan bimbingan klasikal; Jatmiko (2022), menerapkan layanan bimbingan klasikal; Munawaroh dkk. (2023), menggunakan teknik modelling.

### **Peran Layanan BK Karir Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa**

Sebelum diuraikan peran layanan BK karir terhadap pengembangan sikap kewirausahaan siswa, terlebih dahulu kita perlu memahami konsep kewirausahaan itu sendiri sehingga dapat menemukan korelasi antara konsep BK karir dan sikap kewirausahaan. Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang (Saragih, 2017). Selain itu, kewirausahaan juga sebagai suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain (Hakim, 2012). Kasmir (2016), menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha, yang mana kemampuan menciptakan tersebut memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus dan menemukan suatu yang berbeda dari hasil sebelumnya.

Beberapa kutipan pengertian di atas memberikan makna bahwa sebenarnya kewirausahaan memiliki hakikat yang sepadan dengan kemampuan, sikap, sifat, watak, dan bahkan potensi dalam diri seseorang yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia usaha yang bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Dengan demikian, maka sebenarnya sikap kewirausahaan (entrepreneurship) pada seorang individu akan bisa ditingkatkan apabila orang tersebut mampu mengoptimalkan semua potensi yang dimilikinya (Putri, dkk., 2021; Jatmiko, 2022; Munawaroh, dkk., 2023). Oleh sebab itu, untuk dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan siswa dapat dilakukan melalui layanan BK karir sebagai bagian integral dari program pendidikan di sekolah yang dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan semua potensi dalam diri siswa (Winkel & Hastuti, 2010).

Selain itu, layanan BK karir juga memiliki peran penting dalam lingkup sekolah dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karir siswa (termasuk menjadi wirausahawan). Pada posisi ini, guru BK di sekolah sangat berperan penting dan dibutuhkan dalam memberikan layanan bimbingan mengenai potensi kewirausahaan kepada siswa. Aktivitas yang dapat dilakukan guru BK atau konselor sekolah ialah pemberian layanan BK bantuan dalam perencanaan kewirausahaan, pengambilan keputusan dalam kewirausahaan dan penyesuaian diri dalam kewirausahaan. Dengan kata lain, peran dari guru BK/konselor sekolah ialah berupaya memandu dan memfasilitasi siswa melalui proses pengambilan keputusan yang tepat dan memberikan ruang sebesar mungkin kepada mereka dalam melihat secara kritis potensi yang ada didalam diri, kesempatan pekerjaan, serta jalur pendidikan yang sesuai dengan pilihannya.

### **Strategi BK Karir untuk Menumbuhkan Sikap Kewirausahaan Siswa**

Agar dapat memfasilitasi siswa dalam menumbuhkan sikap kewirausahaannya, diperlukan berbagai strategi yang tepat agar dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan potensi siswa. Secara umum, strategi yang dapat digunakan oleh guru BK/Konselor sekolah pada jenjang sekolah dasar (SD) hingga menengah (SMP/SMA) menengah dalam upaya menumbuhkan karir siswa (termasuk sikap wirausaha), dapat dilakukan melalui; 1) layanan dasar, yang bertujuan untuk membantu konseli memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan hidup. Teknik yang digunakan ialah bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok (misal; teknik ekspositori, diskusi kelompok, diskusi kelas, teknik permainan simulasi, bermain peran) (Depdiknas, 2008). Selain itu dapat dilakukan melalui layanan informasi dan layanan orientasi, yang disampaikan dalam bentuk tertulis melalui media on-line (webb) ataupun media cetak, seperti brosur, plamfet, liflet, atau media papan bimbingan. 2) layanan peminatan dan perencanaan individual, yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa/konseli untuk merencanakan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan atau karir oleh dirinya sendiri. Teknik yang digunakan ialah bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individual, konseling kelompok, dan konsultasi (Depdiknas, 2008).

Secara spesifik, terdapat beberapa strategi atau teknik dalam bimbingan karir yang dapat digunakan oleh guru BK/konselor sekolah sebagai upaya menumbuhkan karir siswa (termasuk sikap kewirausahaan) adalah sebagai berikut: teknik achievement motivation training; teknik career days; teknik creative experience, teknik decition making training; teknik economic and consumer education; teknik role playing; teknik simulasi; teknik sosial modelling; teknik value clarification; dan teknik resource person (Rahma, 2010). Selain itu, guru BK/konselor sekolah juga dapat menggunakan teknik spesifik dalam bimbingan dan konseling, misalnya; teknik metafora (Hasrul, 2014; 2018; Hasrul & Nutfah, 2020).

### **KESIMPULAN**

Kontribusi layanan BK karir di sekolah sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk menumbuh-kembangkan sikap kewirausahaan siswa sebagai generasi emas dimasa yang akan datang. Berdasarkan pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini atau dalam kurun waktu lima tahun terakhir, belum ada kontribusi layanan BK karir terhadap pengembangan sikap kewirausahaan siswa SD sampai SMP/SMA khususnya di Kota Ternate yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah. Naumun secara umum, kontribusi layanan BK karir di Indonesia efektif dalam menumbuhkan sikap wirausaha siswa khususnya pada jenjang sekolah menengah, tetapi kontribusi tersebut masih sangat minim dari sisi jumlah publikasi. Dalam upaya menumbuhkan sikap kewirausahaan siswa, terdapat beragam strategi dan teknik yang dapat digunakan oleh guru BK/Konselor sekolah, misalnya; layanan bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok dengan teknik spesifik; taknik ekspositori, diskusi kelompok, teknik permainan simulasi, dan bermain peran. Layanan informasi dan layanan orientasi, yang disampaikan secara tertulis melalui media online ataupun media cetak, seperti brosur, plamfet, liflet, atau media papan bimbingan. Dengan demikian, guru BK/Konselor sekolah harus terus-menerus berupaya mengembangkan kemampuannya, memperbarui keterampilan dan pengetahuannya karena tuntutan pasar dan bidang kewirausahaan yang terus-menerus berubah sehingga dapat memberikan informasi baru kepada siswa.

Direkomendasikan kepada guru BK/konselor sekolah, peneliti, ataupun praktisi pendidikan khususnya di Kota Ternate, dan umumnya di seluruh Indonesia agar terus melakukan penelitian serta publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi sehingga kontribusi layanan BK karir terhadap sikap kewirausahaan siswa semakin meningkat.

## REFERENSI

- Adam, S., Rumapea, P., & Rumawas, W. (2016). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Ternate (Studi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ternate). *Jurnal Ilmiah Society*, 1(21), 129–142.
- Ahmad, I. M., Habsyi, F. Y., & Renjaan, D. (2022). Analisis Kebutuhan Materi Pelatihan UMKM di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (22), 640-647. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7662915>.
- Cronin, P., R., F., & Coughlan, M. (2008). Undertaking a literature review: a step-by-step approach. *British journal of nursing*, 17(1), 38-43.
- Depdiknas, (2008). Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Diperbanyak oleh Jurusan PPB FIP UPI untuk lingkungan terbatas.
- Hakim, D. (2012). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa. *Prosiding Seminas Competitive Advantage*, 1(2).
- Hasrul, H. (2014). Implikasi Teknik Metafora Berbentuk Healing Stories dalam Konseling Terhadap Peningkatan Efikasi Diri (Self-Efficacy) Siswa. *Jurnal Gerbang Pendidikan*, 1 (1), 33-45.
- Hasrul, H. (2018). Efektifitas konseling kelompok dengan teknik metafora berbentuk healing stories untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa SMA. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- Hasrul, H., & Arif, N. M. (2020). PENERAPAN TEKNIK HEALING STORIES DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI KARAKTER SISWA SDN 62 KOTA TERNATE. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Jatmiko, A. (2022). Bimbingan karier sebagai upaya menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan islami di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad Dhuha Pajangan Bantul. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 69-82.
- Kasmir, (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawaroh, F., Rasimin, R., & Sarman, F. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Sikap Entrepreneurship Dalam Bimbingan Karier Kelas XI di SMK Negeri 2 Muaro Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7774-7787.

- Murdiyanto, A. (2019). Peningkatan Minat Wirausaha Melalui Model Sinektik pada Siswa Kelas AK2 di SMKN 1 Windusari Magelang. *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta*, 5(1).
- Nurlaila, Y., & Buamonabot, I. (2020) Penerapan Jiwa Kewirausahaan Untuk Menambah Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kota Ternate Tengah. Artikel Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka. Online: <http://repository.ut.ac.id>
- Oei, I. (2010). *Jurus-jurus sakti wirausaha: 36 Jurusan Melahirkan 4.000.000 Wirausaha Baru di Indonesia*. Bandung. Gramedia Pustaka Utama.
- Pranowo, T. A., & Nuryanto, I. L. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 5(2).
- Putri, M. I., A, W., & Yusri, F. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Siswa Melalui Layanan Dasar Bidang Bimbingan Karir. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 8(2), 108-122.
- Rahma, U. (2010). *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN Malang Press.
- Rother, E. (2007). Systematic literature review X narrative review. *Acta Paulista de Enfermagem*. 20 (2): v-vi. DOI:10.1590/S0103-21002007000200001.
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- Sukardi, D. K. (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syifa, N. F. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling. *Didaktikum*, 20(2).
- Winkel, W. S & Hastuti, S. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.